

## Retorika Persuasi Khatib Khutbah Jumat di Masjid Al-Khaer Kabupaten Gowa

**Hasniah B, Kembong Daeng, dan Andi Fatimah Yunus**

Fakultas Bahasa dan Sastra , Universitas Negeri Makassar

Email: [Hasniah3737@gmail.com](mailto:Hasniah3737@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan 1) Mendeskripsikan bahasa persuasi khatib khutbah Jumat di Masjid Al-Khaer, 2) Mendeskripsikan pendapat jamaah mengenai efek bahasa persuasi khatib khutbah Jumat di Masjid Al-Khaer. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif disajikan deskripsi. Data penelitian berupa bahasa persuasi dan pendapat jamaah mengenai efek bahasa persuasi yang digunakan khatib di Masjid Al-Khaer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi berupa rekaman khutbah Jumat, dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah identifikasi data, klasifikasi data, reduksi data, deskripsi data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa persuasi yang disampaikan khatib khutbah Jumat di Masjid Al-Khaer yang dibawakan oleh khatib AR, RT, ET, dan AB memiliki terknik persuasi langsung, tidak langsung, referensi/acuan, cerita, analogi, dan sebab-akibat. Pendapat jamaah mengenai efek bahasa persuasi khatib khutbah Jumat di Masjid Al-Khaer memiliki efek yang berbeda-beda terhadap jamaah. Ada beberapa jamaah memiliki salah satu khatib yang paling disenangi cara menyampaikan khutbah, namun adapula beberapa jamaah yang menyukai semua keempat khatib tersebut. Setiap khatib membuat jamaah tenang dalam menyimak dan memahami isi khutbah yang disampaikan oleh khatib. Setiap khatib memiliki daya tarik tersendiri mengenai menarik dan tidak membosankannya khutbah yang disampaikan. Kutbah yang disampaikan oleh keempat khatib memiliki motivasi bagi jamaah untuk menghadiri khutbah Jumat, keimanan dan ketakwaan jamaah semakin meningkat, dan jaamaah semakin bersemangat melakukan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

**Kata Kunci:** bahasa persuasi, efek bahasa persuasi, khutbah Jumat, khatib khutbah Jumat

<https://ojs.unm.ac.id/societies/index>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Retorika merupakan seni berbicara dalam mengafeksi (menarik minat) pihak lain dengan berbicara, dengan cara mengatur unsur-unsur pembicaraan sedemikian rupa untuk meraih respon pendengar. Retorika dapat mempersuasi dan dapat memberi informasi kepada pihak lain. Burgon dan Huffner (2002) mengatakan bahwa persuasi adalah proses komunikasi yang memengaruhi, mengajak, dan membujuk orang lain untuk mengubah sikap, keyakinan dan pendapat sesuai keinginan komunikator tanpa adanya paksaan.

Yawisah (2016: 8) mengatakan teknik persuasi terbagi menjadi beberapa yaitu:

### 1) Teknik Persuasi Langsung

Teknik persuasi langsung dikenali dari penggunaan kalimat perintah yang diperhalus dengan ungkapan *mari* atau *marilah*.

### 2) Teknik Persuasi Tidak Langsung

Teknik persuasi tidak langsung merupakan teknik yang menggunakan kalimat deklaratif.

### 3) Teknik Persuasi Menggunakan Acuan\Referensi

Acuan atau referensi dalam teknik persuasi adalah acuan yang digunakan untuk mendukung pembahasan agar apa yang disampaikan oleh khatib meyakinkan karena didukung oleh bukti dan sumbernya valid.

### 4) Teknik Persuasi Menggunakan Cerita

Seorang khatib sering kali menggunakan cerita atau riwayat tentang Rasulullah atau cerita masa kini yang relevan dengan topik bahasan. Hal ini bertujuan agar jamaah meniru akhlak Rasulullah atau menjadikannya sebagai teladan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

### 5) Teknik Persuasi Menggunakan Analogi

Penggunaan analogi disini yaitu dengan membandingkan atau mengasosiasikan dua benda atau dua hal yang berbeda sebagai upaya untuk memperluas makna kata guna memperoleh efek tertentu.

### 6) Teknik Persuasi Menggunakan Hubungan Sebab – Akibat

Dalam hubungan semacam ini, ada penggunaan dua atau beberapa klausa, yaitu klausa utama yang menyatakan akibat, dan klausa penjelas yang menjadi penyebabnya. Untuk menyatakan kedua klausa tersebut digunakan kata penghubung: sebab, karena, maka, oleh karena itu, dengan demikian, dan lain-lain.

Satropoetra (dalam Soemitra, dkk, 2008:241) Efek persuasi adalah perubahan yang terjadi pada diri sebagai akibat dan diterimanya pesan melalui proses komunikasi. Efek yang terjadi dapat berupa perubahan sikap, pendapat, dan tingkah laku.

Khutbah adalah cabang ilmu atau seni berbicara didepan orang banyak yang bertujuan untuk meyakinkan dan memberikan pengaruh. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwasanya khutbah harus diberikan dengan cara lisan dihadapan khalayak ramai dan harus membujuk mereka menggunakan argument kuat yang mempengaruhi khalayak dalam bentuk motivasi atau peringatan.

Fenomena yang terjadi dalam proses penyampaian khutbah jumat yaitu media ini sering kali tidak dimanfaatkan secara optimal. Para khatib seringkali menyampaikan khutbah yang membosankan atau monoton berputar-putar dan itu-itu saja. Akibatnya, banyak para hadirin yang terkantuk-kantuk dan bahkan tertidur. Berangkat dari hal tersebut peneneliti ingin meneliti bahasa persuasi dan efek bahasa persuasi yang digunakan khatib khutbah Jumat di Masjid Al-Khaer. Menurut pencermatan peneliti di Masjid Al-Khaer memiliki jamaah yang lumayan cukup banyak ketika pelaksanaan khutbah Jumat berlangsung. Peneliti sangat penasaran dan tertarik ingin mengetahui bahasa persuasi apa sajakah yang digunakan khatib ketika berkhotbah.

Cicik Nur Faiqo (2019) meneliti "Khutbah Jumat Persuasif H. Ahmad Zahro di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya" hasil penelitian menunjukkan bahwa persuasif khutbah Jumat H. Ahmad Zahro di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya yaitu: model kognitif, taktik *say it with flowers*, taktik *don't ask if ask wick*, taktik transfer, teknik sosial, teknik integrasi, teknik *pay off idea dan fear arousing*. Perbedaan penelitian Cicik Nur Faiqo dengan penelitian ini yaitu pada penelitian Cicik Nur Faiqo fokus penelitiannya berupa persuasif khutbah Jumat H. Ahmad Zahro di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya dan bahasa yang digunakan objek penelitiannya berupa bahasa Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah bahasa persuasi dan efek bahasa persuasi yang digunakan khatib di Masjid Al-Khaer dan bahasa yang digunakan objek penelitian ini berupa bahasa Makassar.

Sukarno (2013) meneliti "Retorika Persuasi Sebagai Upaya Memengaruhi Jamaah pada Teks Khutbah Jumat" hasil penelitian menunjukkan bahwa retorika persuasi dalam khutbah Jumat diterapkan melalui berbagai teknik, seperti teknik persuasi langsung dan tidak langsung, penggunaan majas, acuan, ceritera, analogi dan hubungan sebab-akibat. Perbedaan penelitian Sukarno dengan penelitian ini yaitu pada penelitian Sukarno penelitiannya bertempat di Jember Jawa timur dan bahasa yang digunakan objek penelitiannya berupa bahasa Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini bertempat di Masjid Al-Khaer Dusun Tapakkodong 2 Desa Bungaejaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dan bahasa yang digunakan oleh objek penelitian ini berupa bahasa Makassar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Disajikan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Data penelitian ini berupa bahasa persuasi dan pendapat jamaah mengenai efek bahasa persuasi yang digunakan khatib khutbah Jumat di Masjid Al-Khaer. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu: observasi, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri (*human instrument*) dan menggunakan alat bantu berupa perekam. Peneliti yang akan menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil

penelitian. Teknik analisis data penelitian ini adalah identifikasi data, klasifikasi data, reduksi data, deskripsi data, menarik kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Bahasa Makassar Persuasi Khatib Khutbah Jumat di Masjid Al-Khaer

#### a. Teknik Persuasi Langsung

- 1) *Uru-uruna maeki massing akniak ampoterangi pammuji siagang pappalak sukkurukta mange ri Karaeng Allahu Subhanahu wa Taala, nasabak sanngenna anne alloa Kareng Allahu Subhanahu wa Taala nasare injaki pappinyamang sehingga kita dapat hadir ditempat ini sebagai bukti kecintaan kita kepada Allah Subhanahu wa Taala! (AR)*
- 2) *Maeki paressa bajiki kalenta antekammami jaina bokonta sallang nanieranga mange ri aherak. Jangan sampai terlenaki rianne linoa belakki battu ri Karaeng Allahu Subhanahu wa Taalah! Jangan sampai nisareki ujiang mabellaki battu ri Karaeng Allahu Subhanahu wa Taalah. (AR)*
- 3) *Maeki massing appakalompoi takwata mange ri Allahu Taala battuanna nigaukang ngasenngi sikamma nasuroanki siagang nililiangi sikamma napappisankanki! Teak laloki niak mate passanngalinna niappaki ilalanna keaadaan matappa siagang Islam. (RT)*
- 4) *Eee sikamayya rupa taua maeki massing appisona mange ri Karaeng Allahu Taala! Keberhasilanna jama-jamanga ialannai ketentuanna Karaeng Allahu Taala. (RT)*
- 5) *Maeki massing usaha sibajik-bajiknaya usaha rigauk niatta ampinawangi ajaranna Karaeng Allahu Taala siagang surona ia niaka takkimbolong ilalanna ajaranna agama Islamnga! (RT)*
- 6) *Maeki nakipagunai akkalatta siagang pikkiranta, nanimanfaatkan kesempatan siagang kemampuanta riwattu niaknainja kesepatan amboyai kabajikang lino ia nakarannuanga Karaeng Allahu Taala! (RT)*
- 7) *Maeki balanjai barang-barangta riagamana Karaeng Allahu Taala ia nagappaya battu riagam nakarannuanga Karaeng Allahu Taala! Siagang tujuanna untuk antulungi pakere misinga siagang anak kukanga, siagang rikepentinganna tau jaiya. (RT)*
- 8) *Maemaki massing appisokna mange ri Karaeng Allahu Taala, Karaeng angrappoangi nilai-nilai rohani nipujia! langasennamianjo akkulle anngantarakki mange rirannuna Karaeng Allahu Taala. (RT)*
- 9) *Maeki massing ampoterangi sikamma pappalak sukkurukta ri Karaeng Allahu Subhanahu wa Taalah! Iaji karaeng appakjari lino silollong bonena, iaji karaeng antarimai sikamma pappalak doanganta na ia tonji Karaeng ansareki jaina nikmat pappinyamang. (ET)*
- 10) *Maeki appaissengi kalenta angkanaya rikamma-kamayya anne, massing nikutaknangi kalenta apakah betul-betul anne kemerdekaannya lekbakmi nibayarak! Jangan sampai nakiokki sumpaeng Allah Taalah melalaui muadzim*

*"Hayyalasholah" natenaja nigio-k-giok ritampakta, nipileanngangi appaklekbaki jamang-jamang nijamayya daripada ambatui pakkiokna karaeng Allahu Taala. (ET)*

- 11) *Maeki anggaukanngi sambayang waktu-waktua punna erokki nikana maknassana ikatte anne ummak Islam! (ET)*
- 12) *Maeki nanibajiki anjo sumpaeng sambayangta terkhususna tappatta keknang! Lima manikji naeroki Karaeng Allahu Subhanahu wa Taalah apakah betul-betul akkulleji nicurahkan lino siagang bonena. (ET)*
- 13) *Maeki katutui bajik-bajik sambayang wustha! Naia tupanritaya sebagian besar angkana naia nikanaya sambayang wusth iamiantu sambayang lalo tannga iareka sambayang asara. (AB)*
- b. Teknik Persuasi Tidak Langsung
- 14) *Sannak jaina pappinyamang nasareangki Karaeng Allahu Subhanahu wa Taala naianjo pappinyamanga tena nakkule nipasiganra siagang doek atau nikanayya pakbarang-baranngang. Diantara nikmat yang begitu banyak diberika oleh Allah Subhanahu wa Taalah adalah nikmat penglihatan disertai dengan bola mata yang masih dititipkan kepada kita, nikmat pallanngerek siagang lekok tolia niak injapa nibalakki, naimiantu nikmat kaminang lompoo natena niak tau akkulle ammalli iamiantu nikmat tallasaka massing niaka takdongko ribatanna kalea.(AR)*
- 15) *Manna poeng jai barang-barang niballaki kammayya, kekayaan, oto, siagang ballak minka punna tena nipaksidakkangi tenaja nakmatu-matu anjo pakkalumannyangta. Na punna narapikmo anjo nikmat tallasak nialle ribatanna kalenta tenamo nakkule nikasiak iakabusuka barang-barang niaka niballakia. Bahkan manna poeng antekamma lompona ballakta sallang punna riallo kalakbusanta irawajaki ributtayya nitambungi. (AR)*
- 16) *Manna jai pakbarang-baranganta punna tenaja nikasukurangi atau tenaja nipakbutti panngaukannta mange ri Karaeng Allahu Subhanahu wa Taala tenaja nasannang pakmaikta (AR).*
- 17) *Nasabak teai doekta, teai barang-barangta, teai bija pammanakanta nampasalamakki sallang riallo riboko. (AR)*
- 18) *Punna lebbak niusahakan jama-jamanta sesuai siagang kemampuanta nampami niserahkan mange ri Karaeng Allahu Taala sollanna natimbakkangki timunganna keberhasilan ilalang usahata. Jari nikanaya tawakkal tena nabattuang angkanaya appisokna bawangjaki ri Karaeng Allah Taala natenaki usaha. Tena niammantang naung bermasa bodoh sebab menurut ajaran Islamnga iangasenna usahaya tantu karesopa nanjari. (RT)*
- 19) *Tawakkal siagang sakbarak iamiantu sekre sipak risesena tau matappakka ilalangna andallekangi persoalan-persoalan tallasaka anne. Nasabak keknangnga anjo massing yakingi rimaknassana iamemantonji anjo akkulle appabattu kaupakkan ri lino siagang ri akhera. (RT)*
- 20) *Sekre bukti ritumappisoknaya iamiantu ibadah sambayangna. Sambayang iamiantu ukkuranna takpaka, keislamanga, siagang akpisonaya risekrea ata. Nasabak tenaja*

*nakurang ri sampuloa antuju siallo sipattang berjanji siagang appalak mange ri Karaeng Allahu Taala. (RT)*

- 21) *Siagang majaia tau assabbarangi musibah antujuai. Battuanna antahangi niuji taena natappuk parrannuang siagang niaki jari atekakna untuk anngatasi sikamma kesulitan niaka antabai iamianne golongan tau bertakwa ri Karaeng Allahu Taala. (RT)*
- 22) *Bajik massing nisadarinna angkanaya kalamanta i katte taua iamiantu sipak-sipakta terbatas, kullea terbatas, jari paralluki nitulung. Nasabak punna tena pattulunna tau maraenga attantumi taena nikulle anngatasi persoalan-persoalan tallasaka anne. (RT)*
- 23) *Naanjo sumpaeng sambayanga niak tallu rokko parallu niperhatikan iamiantu rukun salat niak nikana rukun fi'lia (giokanna sambayangan), rukun toli-tolia (bacabacana sambayanga), naniak tong simpaenga rukun qolbiah (panguranginta mange ri Allah taalah. (ET)*
- 24) *Haram untuk mengingat sesuatu selain Allah Subhanahu wa Taalah terkhususnya sumpaeng riwattunna niangka limanta Allahu Akbar! Jangan sampai nikanangi Allahu Akbar naniukrangi jama-jamanta, pakkalinoant, anak siagang bainenta. Punna kamma anjo teai Allah Subhanahu wa Taalah maha lombo mingka iamianjo sumpaeng niukrangi jama-jamanta, pakkalinoanta, anak siagang bainenta inilah yang besar ilalanna pannguranginta (ET).*
- 25) *Iaji karaeng appakjari lino silollong bonena, iaji karaeng antarimai singkammaya pappalak doangangta na iatonji Karaeng tuniansareki alasiapa jaina nikmat pappinyamang, sikamma apa niaka nikasukmang rianne kammaya anne. (ET)*
- 26) *Matappki ri Allah Taala battuanna yakinki angkanaya niak karaeng, ia appakjaria sikuntu alamnga bajik alam laherek ia niaka nacinik mata maupun alam bateng iareka alam gaib. Yakingki seyakin yakingta angkana tena appatalassak tena appamate kecuali iaji bawang, yakinki angkana niakinja katallassang ribokoangna anne linoa iamiantu katallassang ribokoang lamateta. (AB).*
- 27) *Katallassang ri bokoang mateta iamiantu katallassang maknannungan sitojengtojengnaya katallassang, katallassang riallo ribokona Alla Taala. Punna yakinki kamma anne nampa nipaknassa, nipanyata keyakinanta anjo nasaba nigaukanna sikuntu amalak kabajikanga, amalak shaleh, nibuktikangi keyaakinanta. Nasabak passuroanna nanililiang sikuntu pappisangkana, iamianjo maknannungang rikananna sambunna ayaka sumpaeng "wa amilu sholihaat" panngaukang amal saleh/amal bajik. (AB)*
- 28) *Sambayang parallua parallui nikalitutui, nijagai wattu-wattunna nasabak sambayanga benteng betonna agama Islamnga, sambayanga passungkena pannimbakna sikuntu kabajikannga. Sambayanga uru-uru niparessa sallang riallo riboko ri aherak. (AB)*
- 29) *Tau lappasaka battu rikarugianga iamiantu tau sipasang-pasang, sipaurangi rigauk tojennga. (AB)*

- 30) *Tau lappaska battu rigolonganna tau rugia iamiantu tau sipasang-pasang, sipaurangi rikasakbarrang Sabbarak anggaukang passuroangna sbbarak ampilari iareka alliliangi pappisangkana Allah Taala.* (AB)
- 31) *Niak waktu nakikasiak nikanaya susah, sannang pakmaik, niak wattu nabajik kesehatanna tububta, niaktong natabaki garring, dan seterusnya. langasenna anjo anjari tanra kakuasanna Allah Subhanahu wa Taala.* (AB)
- 32) *langasenna battua ri Karaeng Allah Taala iamiantu tojeng, tena bata-batana, tena nakkulle nibata-batai katojenganna. langasenna napassuroanga mabajik ngaseng, iangasenna napappisangkana kodi ammanraki ngaseng.* (AB)
- 33) *Siapa jaina tau panrak, rugi ka napakei gauk sala gauk kodi gauk tenaya nakarannuangi Allah Taala.* (AB)
- 34) *Niak annang parallu taua napalappasi kalenna battu ri karugiang iamiantu: Matappa riniakna Allah Taala, matappa ri malaekana, matappa rikittana, matappa risuroanna, matappa riallo kiamat, ritappuk bicaranna qada na qadarna Alla Taala.* (AB)
- 35) *Naiya pokokna amalak salea iamiantu niaka anjari rokong ri katallassanga iamiantu: rua kalimat syahada, sambayang lima wattua, appasulukka sakka, puasa parallua, siagang ibada hajjia.* (AB).
- c. Teknik Persuasi Menggunakan Acuan/Referensi
- 36) *Nakana karaeng Allahu subhanahu wa Taala ilalanna kuranga:*  
*"Inai-naimo rupa tau ankasukkurangi nikmatku kontu tojengna antu kupantamaki pappinyang ribatanna kalenna. Ingka inai-naimo rupatau kufur atau tena angkasukkurangi nikmat kusareanga kontu tojengna antu paksessaku sannak pakrisikna."* (AR)
- 37) *Maka setelah nasareangki karaeng Allahu Subhanahu wa Taalah anjo nikmat pakpinyamanga nakulleiki karaeng Allahu subhanahu wa Taalah:*  
*"Maka anngentengan moko sambayang keknang nanu kurbang Nasabak karaengnu!"* (QR. Surah: Al-Khautsar: 2). (AR)
- 38) *Nakana karaeng Allahu Taala ilalang ri kurang malakbirika:*  
*"Kontu tojengna antu ambenciako antu tenaya anngaiko Muhammad, iamiantu takpuk mange rirahmatku."*  
*Nakana nakbita ilalannanna Hadesekna angkannayya:*  
*"Inai-naimo rupa tau anngai mange ri sunnahku nakana nakbita kontu tojenna antu manngami antu mange rinakke. Nanai-naimo rupa tau manngai mange rinakke nakana nakbita kontu tojengna antu sallang siaganga ilallang ri suruga."* (AR)
- 39) *Nakana Karaeng Allahu Taala ilalanna* (QR. Surah Ali Imran: 102):  
*"Eee sikamma tau matappakka, mallak laloko keknang ri Karaeng Allah Taala siagang teak laloko niak mate passanngalinna niappako ilalanna Islang!"* (RT)
- 40) *Nakana Allah Taala ilalanna* (QR. Surah Al-Maidah: 2):

*"Situlung-tulungko keknang rigauk kabajikanga siaganga ketakwaanga ri karaeng Allahu Taala nutea lalo situlung-tulung rikadorakanga siagang passisalanga!" (RT)*

41) Nakana ketentuanna karaeng Allahu Taala ilalanna (QR. Surah Al-hajj: 34):

*"Apaji nabajikmo paknassana Karaengnu antu keknang iamiantu Karaeng sekre, lanri kammanamianjo nuppisokna lalo ri ia! Pabattui Muhammad anne kabarak rannu mange ri tau turuka riparentana karaengnu." (RT)*

42) Nakana karaeng Allah Taala ilalanna (Qr. Surah Al-Furqan: 58):

*"Appisokna laloko mange ri karaeng Allahu taala, Karaeng tallasak natena nakalakbusang nasabak kamateang, siagang massing dzikikirikko nasaba ammuji mange riya!" (RT)*

43) Menurut ajaranna NaKbita:

*Inaimo tau akkareso siagang tau attojeng-tojeng nampamo appisokna mange ri Karaeng Allahu Taala pastimi nisarena ri Karaeng Allahu Taala pappinyamang singkama imbalan battu riusahana. (RT)*

44) Nakana Nakbita:

*"Punna niakko antu keknang appisokna sitojeng-tojengnaya appisokna mange ri Karaeng Allahu Taala attantumi nasarenu dallek Karaeng Allahu Taala. Sinkammatodong nasarena dalle jangang-jangannga riwattu barikbasaka natabai kacipurang ammotereki rikaruenga rigauk niaka bassorok." (RT)*

45) Nakana karaeng Allah Taala ilalang ri (QR. Surah Al-Hajj: 35):

*"Majaiya tau punna nirampe-rampei arenna Karaeng Allahu Taala annenrengi atinna, Siagang majaia tau assabbarangi pakcoba anjo antujuai." (RT)*

46) Nakana Karaeng Allhu Taala ilalang ri (QR. Surah Ali Imran: 159):

*"Punna lebbakmo nupakbujuruk atekaknu appisokna mako ri Karaeng Allahu Taala!" (RT).*

47) Nakana Karaeng Allahu Taala ilalanng ri (QR. Surah Al-Baqarah: 272):

*"Siagang tena antu keknang nanubalanjai sekrea anu mabajik pasanngalinna pahala (kabajikangnna) ikautonji lanngappai. Siagang tena todong nubalanja pasanngalinnu ankunjungi rannuna Karaeng Allahu Taala. Siagang tena are nupassidakkangi kammanjo mae sekre kabajikang pasanngalinna nabalasak sukkuk jako antu karaengnu rigauk niaknu tanaparugi karaennu." (RT)*

48) Nakana karaeng Allahu Taala ilalanna (QR. Sura Al-Ankabut:58-59):

*"Naiya tau matappaka nanggaukang amalak mabajik sitojeng-tojengna tena takupammantanna ri suruga matinggia siagang ilalanna anjo suruga assolongi majaiya binanga irawanganna. Kecnanninga anjo maknannungangi ilalanna suruga iamianjo kaminang bajiknaya pakbalassang ritau anggaukang amalak iamiantu sakbarak siagang appisonaya mange ri Karaeng Allahu Taala." (RT)*

49) *Nakana nakbita ilalanna hakdesena angkanaya:*

*"Inai-naimo rupa tau manngai mange ri sunnaku kuntu tojengna antu sallang siaganga ilalanna suruga." (ET)*

50) *Naiya maerok kualle pappasiurangi ilalanna anne khutbah jumakka, iamiantu kana malabbirinna Allah taalah ilalang ri (QR. Surah Al-Asr: 2-3):*

*"Naniak waktua sitojeng-tojengna taua niak ilalang karugianga kecuali tau matappaka, siagang beramal shaleh, sipasang-pasang rigau tojenga, siagang sipasang-sipasang mange rikasabbarranga." (AB)*

51) *Nakana Allah Taala ilalang ri (Qr. Surah Al-Baqara: 238):*

*"Kalitutui sambayang parallu lima wattua siagang sambayang al-wustha siagang gaukangi rigauk husuk karena Allah semata-mata!" (AB)*

d. Teknik Persuasi Menggunakan Cerita

52) *Kusareki contoh carita, sekre tautoa appakalombo naik anak-anakna dengan harapan agar anne sumpaeng anak-anakna mampu berbakti kepada kedua orang tuanya. Tapi apa hendak dikata biasaki akcinik matanta allanngerek tolinta angkanayya niak anak sumpaeng nipaka lombo naik ritautoana, biasa allanngerek tollinta niak anak patowa-towai ritautoana, kurannngajarakki mange ritautoana. Seperti inilah gambaran kita nipakjari ritompokna linoa napakjari karaeng Allah Subhanahhu wa Taalah dengan "illah liyakbudun" tapi tena nilaksanakangi perintah, tena ninggaugang apa ia nasuroangki karaeng Allahu Subhanahu wa Taalah. Sama halnya kita ini dengan anak yang dibesarkan orang tuanya (ET).*

e. Teknik Persuasi Menggunakan Analogi

53) *Ikatte ummak Islamnga niak sumpaeng parallu nimerdekakan ilalanganna kalenta. Niak napadongko Karaeng Allahu Subhanahu wa Taalah rua sipak ilalannna kalenta iamiantu penjaja na pahlawan. Annemi penjajaya parallui nibasmi ripahlawan iamiantu sipak bajik na antekamma tena nipinawangi rikanna penjaja iamiantu jin. nikanayya penjajah takacinikangi aktangkasarak mungkin akkulejaki allanngereki punna nanapanrakiki. Punna tena nilawangi anne penjajaya ri pahlawan napanraki kalenta. (ET)*

f. Teknik Persuasi Menggunakan Sebab-Akibat

54) *Punna erokki apakjari anne kabiasang sambayanga maka paralluki akkorbang iamiantu nikorbankangi sikekdek waktunta, nikorbankangi sikekdek atinta untuk annyomba mange ri Karaeng Allahu Subhanahu wa Taalah. (AR)*

55) *Jari punna niak rupa tau tena nanngai mange ri sunnana nakbita, tena nanngai apa lekbakka naajarangi Nakbita maka kontu tojengnna ikatte antu orang-orang yang terputus dari rahmat Allah Subhanahu wa Taala. (AR)*

56) *Punna niaki appalaki rigauk niatta appakambani kale mange Allahu Taala nani serahkan urusanta lino aherak naiji nanigappai pertolonganna karaeng Allahu Taala. (RT)*

57) *Bajikki massing niyakingi anngakanaya punna niakki usaha tojeng-tojeng untuk allaksanakangi jama-jamang allo-allota maka akkulleki nasare katallasang mabajik Karaenga (RT).*

## 2. Pendapat Jamaah Khutbah Jumat Mengenai Efek Bahasa Makassar Persuasi Khatib Khutbah Jumat di Masjid Al-Khaer

### 1) Hasil Wawancara dengan MQ

HN: *Assalamu'alaikum, tabek kak erokka katte akkutaknang?*

MQ: *Walaikum'mussalam, iye apa ajo katte erok nipakkutaknang?*

HN: *Erokka katte akkutanang kak antekamma panggappangnta passala khutbah napabattua khatib RT, AR, ET siagang AB?*

MQ: *Anjo khutbah napabattu khatibka kamaya arahana, passuroangna siagang papisangka napabattua khatib RT, AR, ET siagang AB naparekki aksumanga ampinawangi anjo napabattua kaanjo bonena khatukbana bajikki, niak motivasi napabattu ilalanna khutbana nampa niak passurong anngaukanngi anjo panngaukan mabajikka.*

HN: *kira-kira kak niak parallu napajiki anjo khatibka ilalanna appabat khutbah?*

MQ: *Batena annyakbuk dalil siagang haddesek tenapa nabajik dudu, niak inja sikekdek salanna.*

HN: *Inai khatib kaminang ningai batena appabattu khutbah kak?*

MQ: *Napunna menuruk panggappangku khatib paling kaminang bajik batena appabattui anjo khutbahna iamiantu RT nasabak batena anjo appabattu khutbah lomo-lomoi niisseng, tena nitakdokdok ampilanngeri ka anjo sakranna tegaski nampa lantang (MQ, 29 tahun, Wiraswasta: Jumat 3 Desember 2021).*

### 2) Hasil Wawancara dengan DN

HN: *Tabek pak akkullea katte akkutaknang passala anne batena anngerang khutbah khatib niaka ri anne Masigika?*

DN: *Oh iye akkuleji katte*

HN: *Antekamma panngappanta passala batena appabattu khutbah khatib RT, AR, ET siagang AB?*

DN: *Batena appabattu khutbah ajo appak khatibka bajikki. Bonena khatukbana bajik tongi, ka anjo napabattua masala-masala keimanan, pammuji mange ri Karaeng Allahu Taala.*

HN: *Niak nigappa panngissenga iareka ilmu punna lekbaki appilanngeri khutbah?*

DN: *Jai panngissengan nigapa singkamaya appakalompoi katakpangkanta mange ri Karaeng Allahu Taala, nipelakki panggaukang salaya nampa nigaukanngi panngaukang bajikka.*

HN: *Anjo ilmu iareka panngissengang nigappaya rianne khutbah jumaka nigaukanji rikatalassanta?*

DN: *Naanne panngissengang nigakpaya rikhutbah Jumaka nigaukangi ri katallassanga ka punna tena nigaukangi anngappaki dosa.*

HN: *khatib karea kaminang nigai batena appabattu khutbah?*

DN: *Punna panggappangku anjo amppak khatibka bajik ngasengi batena appabattu khutbah. Mingka punna kaminang kungaia, tena kuakkulle ampilai kana inai*

*kaminang kungai, ka iangsenna anne khatibka kungai ngasengi batena akkhutbah (DN, 48 tahun, wiraswasta: Jumat 3 Desember 2021).*

### 3) Hasil Wawancara dengan AI

HN: *Tabek kak niak wattunta sinampek dudu, erokku katte akcarik-carita siagang I katte.*

AI: *Iye niakja wattunku, apa anjo andik?*

HN: *Apa matu-matu nigappa punna lekbakki appilanngeri khutbah Jumak napabattua khatib RT, AR, ET siagang AB?*

AI: *Khutbah napabattua ajo appak khatibka sannak akmatu-matunna rikatallassanga, ka nikanaya antu khatukbah battui rikabajikang. Matu-matunna anjo kugappa ri anne khutbahya singkammaya katakpakkanta mange rikaraeng Allah taalah pilak lompoi na kassakki, na punna lekbak nipalanngeri anjo khutbahya nigaukangi rikatallasangnga ka anjo anu bajik jari tantunami nigaukangi ya manna mamom biasa tong niak inja sikekdek panngaukang kodi amminawang.*

HN: *Antekama pangganta ri anne batena appabatu khutbah khatibka kak?*

AI: *Khatukbah napabattua anjo khatibka bajikki ka biasa niak pakkutaknang ilalang nyawaya erok niisseng na niakna anne khutbaya akkulekki anngissengi anjo passalak tenaya niissengi siagang pole aksumangakki anngaukangi kabajikannga.*

HN: *Inai khatib kaminang ningai siagang sannangki ampilangeri khutbahna?*

AI: *Khatib kaminang sannanga appilangeri khutbahna siagang kaminang kungai batena appabattu khutbah iamiantu khatib RT ka bajikki batena akkhutbah tena nakkaro-karo batena appabattu khutbah jari lomo-lomoi nipahang anjo napabattua. Bonena anjo khutbahna bajik tongi akrupa-rupai pembahasanna jari tena nibosang (AI, 28 tahun, Karyawan: Jumat 3 Desember 2021).*

### 4) Hasil Wawancara dengan KR

HN: *Assalamu'alaikum nenek*

KR: *Walaikum'mussalam, antamaki mae nak.*

HN: *Iye, tabe nenek erokka katte anne accarik-carita passalak anne khubah Jumak napabattua khatibka ri Masigika.*

KR: *Oh iye nak apa anjo kutaeng?*

HN: *Antekamma panngappanta batena anjo anngerang khutbah khatib RT, AR, ET siagang AB?*

KR: *Anjo khutbah napabattua kammaya Arahan, passuroang, siagang pappakaingak nabatua anjo appakka khatib aksumangakka ampinawangi anjo napabattu kaanjo khutbah nabattua bajiki. Akjari lakbi bajikki sipak siagang panngaukangga, tamba rajingi pole anggaukangi sambayanga, siagang massing sipakaingakki rituniballakka naantekamma naanngaukang tong panngaukang bajik. Nampa basa Mangkasarak napake ilalanna khutbahna jari lakbi kaminang bajikmi nipahangi ka anne basa mangkasara nipake rikatallasang allo-alloa.*

HN: *Khatib karea kaminang ningai batena anngerang khutbah nenek?*

KR: *Punna panggappangku khatib kaminang bajik iarekang kaminang kungai batena appabattu khubatbana iamiantu khatib ET kaanjo batena appabattu khutbah*

*naparekki tekterek pahang kabiasa nasarekki conto-contoh iareka carita jari niukranggi teruski. (KR, 60 tahun, Petani: Minggu 5 Desember 2021).*

### **5) Hasil Wawancara dengan RT**

*HN: Assalamu'alaikum*

*RT: Waalaikum'mussalam, iye apa antu kutaeng paralluta andik?*

*HN: Tabek pak imang kaniakkangku anne mae erokka akkutaknangki passala anjo jamaah Masigika. Antekamma peningkatanna anjo jamaah masigika mange assambayang lekbakna nigaukkang anjo khutbah Jumaka ri khatib AR,RT,ET, siagang AB?*

*RT: Punna kuperhatikan anne jamaahya punna lekbakki nigaukan khutbah Jumakka ri khatib ET, AR, RT, siagang AB beru-beru anne anjo jamaah niaka mange assabayang lima waktua tulusuk jaiji. Kammayatempa anjo sambayang jumaka tulusuk jai tongji jamaah, tulusuk rassi ajo masigika (RT, 47 tahun, Petani dan imam Dusun: Minggu 5 Desember 2021).*

### **6) Hasil Wawancara dengan HM**

*HM: Antamaki mae nak*

*HN: iye Om, eroka anne akkutaknangki passalak batena appabattu khutbah Jumak khatib RT, AR, ET siagang AB?*

*HM: Oh punna anjo khutbah napabattua appak khatibka lomo-lomoi niisseng, bajikki batena akpabattu khutbah.*

*HN: Niak matu-matu nigappa ri anne khutbahya om?*

*HM: Niak matu-matunna nigakpa kaniaknamo anjo akmatu-matu nanimae assambayang Jumak sollanna anjo panggaukang kodia nipelakki. Attobakmaki battu ripanggaukan sala lekbaka nigaukang nampa lakbi rajengki anggaukangi parentana karaeng Allahu Taala. Niak perubahan anggaukangi anjo anu salayah mange rikabajikanga.*

*HN: Inai khatib kaminang ningai batena appabattu khutbah?*

*HM: Punna panggappangku iangasenna anjo khatibka bajik ngasengji batena appabattu khutbahna kungai ngasengi jari tena kuakkulle ammile sala sekrena (HM, 44 tahu, Karyawan: Senin 6 Desember 2021).*

### **7) Hasil Wawancara dengan SB**

*HN: Assalamu'alaikum*

*SB: Waalaikum'mussalam antamaki mae nak niak parullu apa antu mae nak?*

*HN: Iye om, jari kammame niaka anne battu mae erokka accari-carita siagang ikatte passala anjo khutbah Jumak napabattua khatib RT, AR, ET siagang AB?*

*SB: Oh apa anjo kutaeng erok nipakkutaknangang nak?*

*HN: Antekamma panngappanta passisalanna anjo appaka khatibka batena anngerang khutba?*

*SB: Anne appaka khatib tenaja bedana minka mungkin carana appabattu khutbah menurutkku AB kaminang bajik batena ka lancaraki punna nibandingkanngi*

*siagang khatib maraenga. Punna bonena anjo khutbah napabatua bajik ngasengji anne appakka khatib. Batena appabatu bajik ngasengji tena nibosang minka kaminang bajik na lancarak tena nabatta-batta iamiantu AB.*

HN: *Antekamma panggappanta basa napakea ilalanna khutbahna?*

SB: *Menurutku basa Mangkasar napake khatibka ilalanna khutbahna lomo-lomoi nipahang anjo napabattua kaanjo basa Mangkasarakka basa uru-uru naajarrangki ammake waktunta cakdi ia pole nipake allo-allo. (SB, 48 tahun, Petani: Senin 6 Desember 2021).*

### 8) Hasil Wawancara dengan KN

HN: *Tabek bapak erokku katte akkutak-kutaktang passala khutbah Jumak ri Masigika, akkuleji bapak?*

KN: *oh iye akkuleji*

HN: *Antekamma panggappanta passisalanna batena angngerang khutba khatib RT, AR, ET siagang AB?*

KN: *Passisallanna batena appabattu khutbah anne appaka khatib iamiantu punna RT batena appabattu bajiki aknassa-nassai jari jai anngai. Minka punna khatib nierang battu assuluk singkamma AR na ET bajik tongji minka pembahasan napabattua saiaiana anjo napabattu pembahasanna, jari bosangki ka lekbami nilanngerek sebelumna. Sisalai siagang RT anjo khutbah napabattua sisala-salai iareka beda-beda pembahasanna.*

HN: *Punna khatib AB ia bapak?*

KN: *Napunna batena appabattu khutbah AB bajik tonji, ka tau anrinni jari naissengi antekamma nagaia anjo jamaahya punna appabattui khutbah (KN, 50 tahun, Petani: Rabu 8 Desember 2021).*

### 9) Hasil Wawancara dengan AA

HN: *Assalamu'alaikum*

AA: *Walaikum'mussalam, antamakki mae*

HN: *niak anne erokku kukutaknangangi andik passala khutbah Jumak napabattua khatib ri Masigika*

Aa: *oh iye apa anjo erok nipakutaknangang kak?*

HN: *Beru-beru anne khatib RT, AR, ET siagang AB appabatu khutbah ri Masigika, Khatib karea kaminang ningai andik?*

AA: *Khatib kamainang bajik siagang kungai batena appabattu khutbah iamiantu AB ka bajiki nipilanngeri sakranna alusuki, lolo injapi poeng.*

HN: *Punna bonena anjo khutbah napabattua khatibka andik lomo-lomoi niisseng iareka nipahang?*

AA: *Punna bonena anjo khutbah nabattua lomo-lomoi nipahang punna sannang tongjaki ampilanngeri anjo khutbahya ilalang ri Masigika*

HN: *Antekamma panggappanta basa napakea ilalanna khutba napabattua khatibka?*

AA: *Punna panggappaku ia lomo-lomoi niisseng punnah khutbah na pabattua khatibka akbasa Mangkasaraki ka basa Mangkasarak ka anne basa biasa nipakai*

*ri katallassang allo-alloa jari lomo-lomoi niisseng (AA, 15 tahun, Pelajar: Rabu 8 Desember 2021).*

#### **10) Hasil Wawancara dengan FA**

*HN: Andik erokku akkutaknangki passala anne khutbah Jumak napabattua khatib ri Masigika, akkulleji?*

*FA: Oh iye kak akkuleji, apa anjo kutaeng erok nipakutaknanngang?*

*HN: Beru-beru anne khatib RT, AR, ET siagang AB appabatu khutbah ri Masigika, Khatib karea kaminang ningai?*

*FA: Khatib kaminang kungai iareka bajik nampa sannanga appilangeri khutbahna iamiantu AR kaanjo khutbah napabattua bajikki kaakbattasaki battena akbicara nampa lantangi sakranna jari tena nitakdokdok. Siagang pole lomo-lomoi nipahang anjo materi khutbah napabattua.*

*HN: Niakja ilmu iareka panggissengang nigappa ilalanna anne khutbah napabattu khatibka andik?*

*FA: Jai ilmu nigappa rianne khutbahya sala sekre contohna sangkammaya sedekah niissengi kana anjo hartaya niak tong hakna tau maraeng illanna hartata (FA, 15 tahu, Pelajar: Rabu 8 Desember 2021).*

### **PEMBAHASAN**

Pada bagian pembahasan hasil penelitian diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang "Retorika Persuasi Khatib Khutbah Jumat di Masjid Al-Khaer Kabupaten Gowa". Uraian berikut pada dasarnya menggambarkan bahasa persuasi dan pendapat jamaah mengenai efek bahasa persuasi khatib khutbah jumat di Masjid Al-Khaer.

Bagian ini akan dibahas mengenai bahasa persuasi khatib khutbat jumat Masjid Al-Khaer. Persuasi adalah proses komunikasi yang memengaruhi atau meyakinkan, mengajak, dan membujuk orang lain untuk mengubah sikap, keyakinan, dan pendapat sesuai keinginan komunikator tanpa adanya paksaan (Burgon dan Huffner, 2002). Dari hasil penelitian yang didapat melalui analisis data, maka peneliti menemukan data bahasa persuasi khatib khutbah jumat AR, RT, ET, dan AB yakni sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat khutbah jumat yang diteliti tersebut setiap khatib menggunakan persuasi dengan cara mengajak, membujuk, dan meyakinkan atau memengaruhi jamaah untuk melakukan arahan dan nasehat yang disampaikan. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa dari keempat khutbah jumat memiliki teknik persuasi yang berbeda-beda seperti, khatib AR menggunakan terknik persuasi langsung, teknik persuasi tidak langsung, dan teknik persuasi sebab-akibat. Khatib RT menggunaka teknik persuasi langsung, teknik persuasi tidak langsung, teknik persuasi referensi/acuan dan teknik persuasi sebab-akibat. Khatib ET menggunakan teknik persuasi langsung, teknik persuasi tidak langsung, teknik persuasi cerita, teknik persuasi referensi/acuan, dan teknik persuasi analogi. Khatib AB

menggunakan teknik persuasi langsung, teknik persuasi tidak langsung, dan teknik persuasi referensi/acuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukarno (2013) meneliti "Retorika Persuasi Sebagai Upaya Memengaruhi Jamaah pada Teks Khutbah Jumat" hasil penelitian menunjukkan bahwa retorika persuasi dalam khutbah jumat diterapkan melalui berbagai teknik, seperti teknik persuasi langsung dan tidak langsung, referensi/acuan, cerita, analogi dan hubungan sebab-akibat. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa upaya khatib untuk mempengaruhi jamaah agar meningkatkan keimanan menjalankan perintah Allah, dan menjauhi larangan-larangannya. Konkretnya, tujuan yang ingin dicapai khatib agar jamaah termotivasi untuk melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka akan mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan akhirat.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari informan jamaah khutbah Jumat maka dapat ditemukan temuan bahwa efek bahasa persuasi dalam penelitian ini memiliki efek yang berbeda-beda terhadap jamaah. Ada beberapa jamaah memiliki salah satu khatib yang paling disenangi cara menyampaikan khutbah, namun adapula beberapa jamaah yang menyukai semua keempat khatib dalam menyampaikan khutbah dan tidak bisa memilih salah satu dari mereka. Setiap khatib membuat jamaah tenang dalam menyimak dan memahami isi khutbah yang disampaikan oleh khatib. Setiap khatib memiliki daya tarik tersendiri mengenai menarik dan tidak membosankannya khutbah yang disampaikan. Khutbah yang disampaikan oleh keempat khatib memiliki motivasi bagi jamaah untuk menghadiri khutbah Jumat, keimanan dan ketakwaan jamaah semakin meningkat, dan jamaah semakin bersemangat melakukan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Satropoetra (dalam Soemitra, dkk, 2008:241) Efek persuasi adalah perubahan yang terjadi pada diri sebagai akibat dan diterimanya pesan melalui proses komunikasi. Efek yang terjadi dapat berupa perubahan sikap, pendapat, dan tingkah laku. Penyertaan bahasa persuasi dalam khutbah Jumat sangat memberikan efek yang baik bagi jamaah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian ini yang mana setelah diadakannya khutbah Jumat dengan penyertaan bahasa persuasi oleh khatib dalam khutbahnya, jamaah mengatakan khutbah Jumatnya menarik serta mudah dipahami. Tidak hanya itu jamaah juga semakin bersemangat dalam melakukan kebaikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dihimpun dan dianalisis oleh peneliti maka terkait dengan pokok permasalahan penelitian ini kemudian diformulasikan dalam dua pokok permasalahan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahasa persuasi khatib khutbah Jumat di Masjid Al-Khaer yang dibawakan oleh keempat khatib khutbah Jumat memiliki teknik persuasi yang berbeda-beda seperti, khatib AR menggunakan teknik persuasi langsung, teknik persuasi tidak langsung, dan teknik persuasi sebab-akibat. Khatib RT menggunakan teknik persuasi

langsung, teknik persuasi tidak langsung, teknik persuasi referensi/acuan dan teknik persuasi sebab-akibat. Khatib ET menggunakan teknik persuasi langsung, teknik persuasi tidak langsung, teknik persuasi cerita, teknik persuasi referensi/acuan, dan teknik persuasi analogi. Khatib AB menggunakan teknik persuasi langsung, teknik persuasi tidak langsung, dan teknik persuasi referensi/acuan.

2. Pendapat jamaah mengenai efek bahasa persuasi khatib khutbah Jumat di Masjid Al-Khaer memiliki efek yang berbeda-beda terhadap jamaah. Ada beberapa jamaah memiliki salah satu khatib yang paling disenangi cara menyampaikan khutbah, namun adapula beberapa jamaah yang menyukai semua keempat khatib dalam menyampaikan khutbah dan tidak bisa memilih salah satu dari mereka. Setiap khatib membuat jamaah tenang dalam menyimak dan memahami isi khutbah yang disampaikan oleh khatib. Setiap khatib memiliki daya tarik tersendiri mengenai menarik dan tidak membosankannya khutbah yang disampaikan. Kutbah yang disampaikan oleh keempat khatib memiliki motivasi bagi jamaah untuk menghadiri khutbah Jumat, keimanan dan ketakwaan jamaah semakin meningkat, dan jaamaah semakin bersemangat melakukan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nosthine, William L. 1991. *Mempengaruhi Orang Lain Buku Pedoman Strategi yang Persuasif*. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Rakhmat, Jalaluddin. 2015. *Retorika Moderen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Roekomi, R. 1992. *Dasar-dasar Persuasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Sulistyarini, Dhanik dan Zaenal, Anna Agustin. 2020. *Buku Ajar Retorika*. Banten: CV. AA. Rizky
- Sukarno. 2013. Retorika Persuasi Sebagai Upaya Memengaruhi Jamaah pada Teks Khutbah Jumat. *Jurnal*: Universitas Jember
- Umi Yawisah. 2016. Wacana Persuasi pada Teks Khutbah Jumat. *Laporan Penelitian*: Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Sekolah Tinggi Islam Negeri Stain Jurai Siwo Metro